

**IMPLEMENTASI METODE MUSYAFahah DALAM
MENINGKATKAN KEFASIHAN BACA AL-QUR'AN
(STUDY KASUS SANTRI TPQ AL-MANSHURIN
DESA LEMAHABANG KECAMATAN DORO
KABUPATEN PEKALONGAN)**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



Oleh :

RENDI AFRIANTO
NIM. 2117278

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
2022**

**IMPLEMENTASI METODE MUSYAFahah DALAM
MENINGKATKAN KEFASIHAN BACA AL-QUR'AN
(STUDY KASUS SANTRI TPQ AL-MANSHURIN
DESA LEMAHABANG KECAMATAN DORO
KABUPATEN PEKALONGAN)**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



Oleh :

RENDI AFRIANTO
NIM. 2117278

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
2022**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : RENDI AFRIANTO

NIM : 2117278

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Angkatan : 2017

Judul Skripsi : **IMPLEMENTASI METODE MUSYAFahah
DALAM MENINGKATKAN KEFASIHAN BACA
AL-QUR'AN (STUDY KASUS SANTRI TPQ AL-
MANSHURIN DESA LEMAHABANG KECAMATAN
DORO KABUPATEN PEKALONGAN)**

Menyatakan bahwa Skripsi ini merupakan hasil karya saya sendiri, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya. Apabila Skripsi ini terbukti merupakan hasil duplikat atau plagiasi, maka saya bersedia menerima sanksi akademis dan dicabut gelarnya.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, 12 Mei 2022
Yang Menyatakan,



RENDI AFRIANTO
NIM.2117278

M. Mujib Hidayat, M.Pd.I.
Banyuurip Alit Gg. 4 No. 30 Pekalongan Selatan
Kota Pekalongan

NOTA PEMBIMBING

Lamp : 3 (Tiga) eksemplar
Hal : Naskah Skripsi
Sdr. Rendi Afrianto.

Kepada:
Yth.Dekan FTIK IAIN Pekalongan
c/q. Ketua Jurusan PAI
di
PEKALONGAN

Assalamu 'alaikum Wr. Wb

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah Skripsi Saudari:

Nama : RENDI AFRIANTO
NIM : 2117278
Jurusan : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
**Judul : IMPLEMENTASI METODE MUSYAFahah DALAM
MENINGKATKAN KEFASIHAN BACA AL-QUR'AN (STUDI KASUS
SANTRI TPQ AL-MANSHURIN DESA LEMAHABANG
KECAMATAN DORO KABUPATEN PEKALONGAN)**

Dengan ini mohon agar skripsi Mahasiswa tersebut dapat segera dimunaqosahkan.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Harap menjadi perhatian dan terimakasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb

Pekalongan, 12 -5 - 2022

Pembimbing,



M. Mujib Hidayat, M.Pd.I

NITK. 19680423 201608 D1 001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jl. Pahlawan, Rowolaku, KAJEN Kabupaten Pekalongan Telp 085728204134

Website: fik.iainpekalongan.ac.id Email: fik@iainpekalongan.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri
Pekalongan mengesahkan skripsi saudara:

Nama : **RENDI AFRIANTO**
NIM : **2117278**
Judul Skripsi : **IMPLEMENTASI METODE MUSYAFahah DALAM
MENINGKATKAN KEFASIHAN BACA AL-QUR'AN
(STUDY KASUS SANTRI TPQ AL-MANSHURIN
DESA LEMAHABANG KECAMATAN DORO
KABUPATEN PEKALONGAN)**

Telah diujikan pada hari Senin, 23 Mei 2022 dan dinyatakan **LULUS** serta
diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan
(S.Pd.).

Dewan Penguji

Penguji I

Miftahul Huda M.Ag.

NIP. 197106171998031003

Penguji II

M. Aba Yazid, S.H.I.M.S.I

NIP. 198403272019031004

Pekalongan, 23 Mei 2022

Disahkan Oleh

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



Dr. M. Sugeng Sholehuddin, M.Ag.

NIP. 19730112 200003 1001

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Pedoman transliterasi yang digunakan dalam penulisan buku ini adalah hasil Putusan Bersama Menteri Agama Republik Indonesia No. 158 tahun 1987 dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 0543b/U/1987. Transliterasi tersebut digunakan untuk menulis kata-kata Arab yang dipandang belum diserap ke dalam bahasa Indonesia. Kata-kata Arab yang sudah diserap ke dalam bahasa Indonesia sebagaimana terlihat dalam Kamus Linguistik atau Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). Secara garis besar pedoman transliterasi itu adalah sebagai berikut.

1. Konsonan

Fonem-fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Di bawah ini daftar huruf Arab dan transliterasi dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Sa	ṡ	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De

ذ	Zal	Z	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Sad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Dad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ta	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	’	koma terbalik (di atas)
غ	Ghain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	`	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

2. Vokal

Vokal Tunggal	Vokal rangkap	Vokal Panjang
أ = a		آ = ā
إ = i	أَي = ai	إِي = ī
أ = u	أَو = au	أُو = ū

3. *Ta Marbutah*

Ta marbutah hidup dilambangkan dengan /t/

Contoh:

مرأة جميلة	ditulis	<i>mar'atun jamīlah</i>
------------	---------	-------------------------

Ta marbutah mati dilambangkan dengan /h/

Contoh:

فاطمة	ditulis	<i>fātimah</i>
-------	---------	----------------

4. *Syaddad (tasydid, geminasi)*

Tanda geminasi dilambangkan dengan huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda *syaddad* tersebut.

Contoh:

ربنا	ditulis	<i>rabbānā</i>
البر	ditulis	<i>al-barr</i>

5. *Kata sandang (artikel)*

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf syamsiyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /I/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

Contoh:

الشمس	ditulis	<i>asy-syamsu</i>
الرجل	ditulis	<i>ar-rojulu</i>
السيدة	ditulis	<i>as-sayyidinah</i>

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf qomariyah” ditransliterasikan dengan bunyinya, yaitu bunyi /I/ diikuti terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang.

Contoh:

القمر	ditulis	<i>al-qamar</i>
البدیع	ditulis	<i>al-badi'</i>
الجلال	ditulis	<i>al-jalāl</i>

6. Huruf Hamzah

Hamzah yang berada di awal kata tidak ditransliterasikan. Akan tetapi, jika hamzah tersebut berada di tengah kata atau di akhir kata, huruf hamzah itu ditransliterasikan dengan apostrof /'/.

Contoh:

أمرت	ditulis	<i>umirtu</i>
شيء	ditulis	<i>syai'un</i>

PERSEMBAHAN

Syukur Alhamdulillah kepada Allah Swt, atas petunjuk dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Shalawat dan salam bagi Rasulullah Muhammad saw, keluarga, sahabat, pengikutnya yang istiqomah hingga yaumul akhir dan orang-orang yang tegak di jalan dakwah-Nya. Dengan dukungan yang telah memberikan semangat yang luar biasa dan doanya, dengan kerendahan hati dan ketulusan kupersembahkan Skripsi ini kepada:

1. Ibunda Tercinta (Alm Ani Winarti) yang telah mengasuh dan membesarkan, membimbing dan memberi semangat kepada saya serta doanya dengan ikhlas selalu dipanjatkan untuk kesuksesan saya.
2. Ayahanda Tercinta (Riwayoto) pahlawan hidupku di dunia ini, yang telah memberiku semangat serta mendoakan dengan hati yang ikhlas.
3. Adik Tercinta (Rita Kurnia F) yang selalu memberikan semangat dan keceriaan kepada saya.
4. Istri Tercinta (Ratna Sulistyaningrum) yang selalu membantu dan mendoakan dalam kelancaran skripsi saya.
5. Bapak M. Mujib Hidayat selaku dosen pembimbing yang dengan telaten membimbing penulisan karya ini.
6. Kepada ustadz TPQ al-Manshurin Hasan Agung dan Umar Syafrudin yang telah membantu peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
7. Santri TPQ al-Manshurin sebagai responden dalam penelitian ini.
8. Teman-teman terbaik Abdillah, irkham, bibah, isma, hajjah yang selalu memberi motivasi.
9. Almamater tercinta Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan IAIN Pekalongan yang memberiku ilmu dan pengalaman serta bekal untuk menggapai cita-cita.

MOTTO

وَهُوَ اللَّهُ فِي السَّمَوَاتِ وَفِي الْأَرْضِ يَعْلَمُ سِرَّكُمْ وَجَهْرَكُمْ وَيَعْلَمُ مَا

تَكْسِبُونَ ﴿٣﴾

Dan Dialah Allah (yang disembah), baik di langit maupun di bumi; Dia mengetahui apa yang kamu rahasiakan dan apa yang kamu lahirkan dan mengetahui (pula) apa yang kamu usahakan

(Q.S Al-An'am: 3)

ABSTRAK

Rendi afrianto, 2117278. 2022. *Implementasi Metode Musyafahah Dalam Meningkatkan Kefasihan Baca al-Qur'an (Studi Kasus Santri TPQ al-Manshurin Desa Lemahabang)*. Skripsi Jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI) Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam (IAIN) Pekalongan. Dosen Pembimbing M Mujib Hidayat, M. Pd.

Kata Kunci: Metode Musyafahah, Kefasihan, Baca al-Qur'an.

Al-Qur'an adalah pedoman bagi umat Islam untuk menjalani kehidupan di dunia dan kehidupan selanjutnya (akhirat). Jika al-Qur'an dijadikan pedoman dalam setiap tindakan dan langkah, maka kehidupan akan bergerak menuju kebaikan dan menjauhi kejahatan, karena mempelajari al-Qur'an sudah menjadi kewajiban bagi umat Islam. Tidak hanya membaca, tetapi juga memahami maknanya, dan mencoba mengamalkan al-Qur'an dalam kehidupan sehari-hari. Umat Islam memiliki tanggung jawab untuk menjaga keberadaan al-Qur'an. Oleh karena itu, sebagai akibat logis, umat Islam harus mempelajari, meyakini dan mengamalkan ajaran al-Qur'an. Pada dasarnya, al-Qur'an adalah salah satu kitab yang memiliki dampak yang begitu luas dan mendalam pada jiwa manusia.

Rumusan masalah penelitian ini adalah Bagaimana implementasi metode musyafahah dalam meningkatkan kefasihan baca al-Qur'an di TPQ al-Manshurin Desa Lemahabang Kecamatan Doro Kabupaten Pekalongan? dan apa saja faktor pendukung dan penghambat implementasi metode musyafahah dalam meningkatkan kefasihan baca al-Qur'an di TPQ al-Manshurin Desa Lemahabang Kecamatan Doro Kabupaten Pekalongan?. Adapun tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui implementasi metode musyafahah dalam meningkatkan kefasihan baca al-Qur'an serta mengetahui faktor pendukung dan penghambat implementasi metode musyafahah dalam meningkatkan kefasihan baca al-Qur'an di TPQ al-Manshurin Desa Lemahabang Kecamatan Doro Kabupaten Pekalongan.

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan dan pendekatan penelitian ini bersifat deskripsi kualitatif, sebagaimana dijelaskan oleh Bogdan dan Taylor yang dikutip oleh Lexy J. Moeloeng dalam bukunya, yaitu metode kualitatif adalah suatu proses penelitian yang menggunakan bahasa tulisan atau lisan orang dan perilaku yang dapat diamati.

Hasil penelitian ini adalah metode musyafahah diimplementasikan dengan cara santri belajar al-Qur'an dengan memperhatikan gerak bibir ustadz untuk mendapatkan pengucapan makhraj yang benar. Faktor Pendukung dan Penghambat Implementasi Metode Musyafahah di TPQ al-Manshurin Desa Lemahabang meliputi :Faktor Pendukung ;Sumber Daya Manusia (SDM), yang meliputi; motivasi ustadz dalam mengamalkan ilmu dan motivasi santri untuk belajar baca al-Qur'an. Sarana dan pra-sarana. Faktor Penghambat: kengganannya santri untuk mengulang materi pembelajaran saat di rumah, lingkungan sekitar santri yang kurang kondusif, orang tua yang tidak mau mengajari anaknya ketika di rumah.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirobbil'alamin, puji syukur selalu dipanjatkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, taufik dan hidayah-Nya, sehingga dengan hati dan tangan dibimbing untuk dapat menyelesaikan skripsi ini.

Sholawat serta salam semoga tetap tercurah kepada bimbingan kita Nabi Agung Muhammad SAW. Suri tauladan bagi para umatnya dan selalu kita tunggu syafa'atnya pada hari kiamat kelak. Beratnya tantangan dan kesulitan tetap harus dihadapi dan diselesaikan dengan hati yang lapang, di mana pada akhirnya skripsi yang berjudul **“Implementasi Metode Musyafahah Dalam Meningkatkan Kelancaran Baca al-Qur'an (Studi Kasus Santri TPQ al-Manshurin Desa Lemahabang)”** dapat diselesaikan sebagai kewajiban bagi peneliti dalam melengkapi syarat guna memperoleh gelar Sarjana Strata Satu (S1) dalam Ilmu Tarbiyah IAIN Pekalongan.

Alhamdulillah berkat bimbingan, bantuan dan dorongan orang-orang sekitar akhirnya skripsi ini dapat terselesaikan. Terimakasih penulis ucapkan kepada:

1. Bapak Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag., selaku Rektor IAIN Pekalongan yang telah memberikan kesempatan untuk menyelesaikan studi ini.
2. Bapak Dr. H. M. Sugeng Sholehuddin, M.Ag., selaku dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan yang telah memberikan kesempatan dan motivasi untuk menyelesaikan penelitian ini.
3. Bapak Dr. H. Salafudin, M.Si. selaku ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam IAIN Pekalongan

4. Bapak M. Mujib Hidayat, M.Pd. selaku pembimbing skripsi yang telah memberikan bimbingan dan pengarahan selama pembuatan skripsi.
5. Ibu Santika Lya Diah Pramesti M. Pd., selaku dosen pembimbing akademik yang senantiasa memberikan nasehat dan motivasi.
6. Bapak Ibu Dosen yang telah membina dan mendidik peneliti selama menempuh studi di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Pekalongan
7. Bapak Driwanto selaku ketua TPQ al-Manshurin yang telah memberi izin untuk mengadakan penelitian.
8. Semua pihak yang telah membantu dalam memberikan motivasi dalam menyelesaikan skripsi.

Peneliti sangat menyadari di dalam skripsi ini masih banyak sekali kekurangan, untuk itu kritik dan saran sangat kami harapkan. Harapan peneliti semoga skripsi ini dapat bermanfaat dan memenuhi harapan dari semua pihak.

Terakhir semoga segala bantuan yang telah diberikan oleh berbagai pihak dijadikan sebagai amal soleh. Sehingga pada akhirnya skripsi ini dapat bermanfaat untuk semua orang guna untuk kemajuan pendidikan.

Pekalongan, 12 -Mei-2022

Penulis,



Rendi Afrianto

DAFTAR ISI

COVER	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	ii
NOTA PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI	v
PERSEMBAHAN.....	ix
MOTO.....	x
ABSTRAK	xi
KATA PENGANTAR.....	xii
DAFTAR ISI.....	xiv
DAFTAR TABEL.....	xvi
DAFTAR GAMBAR.....	xvii
DAFTAR LAMPIRAN	xviii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian	6
D. Kegunaan Penelitian.....	6
E. Metode Penelitian.....	7
1. Jenis dan Pendekatan Metode Penelitian	7
2. Sumber Data.....	7
3. Teknik Pengumpulan Data	8
4. Teknik Analisis Data.....	9
F. Sistematika Penulisan.....	12
BAB II LANDASAN TEORI	14
A. Deskripsi Teori.....	14
B. Penelitian Terdahulu	25
C. Kerangka Berpikir.....	28
BAB III HASIL PENELITIAN	30
A. Profil TPQ al-Manshurin.....	30

B. Implementasi Metode Musyafahah di TPQ al-Manshurin Desa Lemahabang Kecamatan Doro Kabupaten Pekalongan.....	41
C. Faktor Pendukung dan Penghambat Implementasi Metode Musyafahah di TPQ al-Manshurin Desa Lemahabang Kecamatan Doro Kabupaten Pekalongan	46
BAB IV ANALISIS	55
A. Analisis Tentang Implementasi Metode Musyafahah di TPQ al-Manshurin Desa Lemahabang Kecamatan Doro Kabupaten Pekalongan	55
B. Analisis Tentang Faktor Pendukung dan Penghambat Implementasi Metode Musyafahah di TPQ al-Manshurin Desa Lemahabang Kecamatan Doro Kabupaten Pekalongan.....	56
BAB V PENUTUP	61
A. Kesimpulan	61
B. Saran.....	62
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

Daftar Tabel

Tabel 1 Keadaan Pengurus TPQ al-Manshurin.....	34
Tabel 2 Keadaan Santri Kelas A TPQ al-Manshurin	34
Tabel 3 Keadaan Santri Kelas B TPQ al-Manshurin	35
Tabel 4 Keadaan Santri Kelas C TPQ al-Manshurin	35
Tabel 5 Keadaan Santri Kelas D TPQ al-Manshurin	36
Tabel 6 Keadaan Ustadz TPQ al-Manshurin	36
Tabel 7 Peralatan di TPQ al-Manshurin.....	40
Tabel 8 Jadwal Kegiatan Mengajar Ustadz TPQ al-Manshurin.....	48
Tabel 9 Absensi Santri Kelas A-C dalam Mengikuti Kegiatan	50
Tabel 10 Absensi Santri Kelas D dalam Mengikuti Kegiatan	51

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Kerangka Berpikir	29
Gambar 2 Peta TPQ al-Manshurin.....	33
Gambar 3 Susunan Pengurus TPQ al-Manshurin	38

DAFTAR LAMPIRAN

1. Transkrip Wawancara
2. Catatan Lapangan
3. Foto-foto TPQ al-Manshurin
4. Daftar Riwayat Hidup

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Al-Qur'an adalah pedoman bagi umat Islam untuk menjalani kehidupan di dunia dan kehidupan selanjutnya (akhirat). Jika al-Qur'an dijadikan pedoman dalam setiap tindakan dan langkah, maka kehidupan akan bergerak menuju kebaikan dan menjauhi kejahatan, karena mempelajari al-Qur'an sudah menjadi kewajiban bagi umat Islam. Tidak hanya membaca, tetapi juga memahami maknanya, dan mencoba mengamalkan al-Qur'an dalam kehidupan sehari-hari. Umat Islam memiliki tanggung jawab untuk menjaga keberadaan al-Qur'an. Oleh karena itu, sebagai akibat logis, umat Islam harus mempelajari, meyakini dan mengamalkan ajaran al-Qur'an. Pada dasarnya, al-Qur'an adalah salah satu kitab yang memiliki dampak yang begitu luas dan mendalam pada jiwa manusia. Bagi umat Islam, al-Qur'an diturunkan kepada Nabi Muhammad, yang merupakan pesan Tuhan untuk semua manusia.¹ Bahkan bagi seseorang yang mau melestarikan al-Qur'an, Allah memberi predikat terbaik bagi dirinya, baik yang belajar maupun orang mengajarkan al-Qur'an.

Mengingat pentingnya al-Quran bagi kehidupan manusia terutama umat Islam, sehingga setiap muslim wajib memiliki setidaknya kemampuan dasar membaca al-Qur'an, baik itu anak-anak ataupun orang

¹ Muhamad Hamdani, "Penerapan Metode Membaca Al-Qur'an Pada TPA Di Kecamatan Amuntai Utara" (*Jurnal Ilmiah Al-Qalam*, No.24, Juli-Desember 2017), hlm.90.

tua. Sayangnya, fenomena saat ini tidak demikian. Masih banyak umat Islam, baik itu anak-anak, remaja, dewasa, bahkan orang tua, yang belum bisa membaca dan menulis huruf al-Qur'an. Situasi ini menimbulkan kekhawatiran, khususnya di kalangan umat Islam Indonesia. Hal ini bukan karena kurangnya lembaga pendidikan al-Quran (TPA/TPQ), tetapi kurangnya partisipasi dan perhatian masyarakat. Terutama dalam hal ini, orang tua harus bertanggung jawab untuk mengarahkan anak belajar al-Qur'an sejak dini, karena orang tua adalah bagian dari kontak langsung dengan anak-anaknya. Selain faktor eksternal tersebut, terdapat pula faktor internal yang menghambat atau menjadi kendala dalam upaya menciptakan generasi yang buta huruf al-Qur'an.² Maka diperlukan usaha yang lebih agar generasi muda dapat membaca al-qur'an.

Meningkatkan kemampuan membaca al Quran dengan baik serta benar tidak semudah membalikkan telapak tangan. Selain mengetahui huruf hijaiyah, juga dibutuhkan keterampilan khusus untuk membaca al Quran secara tartil. Membaca dengan tartil berarti membaca dengan pelan dan benar, melafalkan huruf-huruf sesuai makhraj, membaca al-Qur'an secara tartil juga merupakan bantuan terbaik bagi mereka untuk mengingat dan memahami isi al-Qur'an. Bahkan Nabi Muhammad SAW membaca al-Qur'an secara perlahan, serta membaca ayat satu per satu. Hal ini terkait dengan adab berinteraksi dengan al-Qur'an, membaca al-Qur'an dengan benar sesuai kaidah tajwid. Membaca dengan cepat terkadang membuat

² Subhan Adi Santoso, "Implementasi Metode Iqra' Dan Metode Tilawati Dalam Pembelajaran Al-Qur'an Di Madrasah Diniyah Al-falah Modung Bangkalan" (*Annaba : Jurnal Pendidikan Islam*, No. 1 Maret 2018). Hlm.64.

seseorang mengabaikan hukum bacaan tajwid saat membaca surat-surat al-Qur'an.³

Dalam surat Al-'Alaq Ayat 1-5 diterangkan bahwa membaca merupakan langkah dalam memahami suatu hal.



“ Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang menciptakan. Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah. Bacalah, dan Tuhanmulah yang maha pemurah, yang mengajar (manusia) dengan perantaran kalam, dia mengajar kepada manusia apa yang tidak diketahuinya.” (QS. al-'Alaq [96]: 1-5).

Ayat-ayat di atas menunjukkan bahwa membaca merupakan langkah awal bagi seseorang untuk memperoleh ilmu. Menyikapi permasalahan di atas, banyak pakar khususnya yang bergerak di bidang al-Qur'an berusaha mencari cara agar al-Qur'an mudah dipahami, khususnya bagi anak-anak pada jenjang TK dan SD. Pada jenjang sekolah dasar yaitu dengan memotivasi siswa untuk mempelajari beberapa cara atau metode al-Qur'an yang mudah dipahami, masing-masing metode yang mereka usulkan memiliki kelebihan masing-masing. Hal ini membuktikan bahwa metode memegang peranan yang sangat penting dalam proses pembelajaran, karena metode merupakan sarana untuk mencapai tujuan dalam proses pembelajaran.

Dengan berkembangnya zaman, banyak metode telah diciptakan untuk mendukung siswa agar berhasil membaca al-Qur'an, antara lain

³ Nurhayah dan Muhajir, “Implementasi Metode Tilawati Dan Metode Iqro’ Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur’an” (*Jurnal Qathurna*, No.2, Desember 2020), hlm.45.

metode musyafahah (meniru), metode iqro, metode jibril, metode al barqy, metode baghdadiyah, metode qiraati, metode an-nahdiah dan metode tilawati. Belajar al-Quran sebenarnya sangat sederhana, namun ada juga yang lebih menarik dan lebih mudah dipahami oleh siswa. Oleh karena itu, penulis akan melakukan penelitian ini dengan menggunakan metode Musyafahah dalam kegiatan membaca ayat al-Qur'an.⁴

Dari hasil wawancara awal dengan ustadz TPQ al-Manshurin, peneliti mendapatkan informasi bahwasanya di TPQ al-Manshurin sudah menerapkan metode musyafahah pada santrinya, akan tetapi dalam pelaksanaannya belum maksimal, sebab ustadz yang mengajar lebih sering menggunakan metode tilawati dengan cara santri membaca kemudian jika ada yang salah lantas dibenarkan. Sebelum menerapkan metode tilawati, ustadz yang mengajar TPQ al-Manshurin sudah pernah menggunakan metode iqro', akan tetapi santrinya kurang semangat dalam pembelajaran. Mengenai pemilihan metode tilawati yang diterapkan oleh ustadz TPQ al-Manshurin dibandingkan metode iqro' dan musyafahah dikarenakan dalam pelaksanaan metode tilawati ustadz TPQ al-Manshurin berpendapat bahwa metode tilawati membuat santri lebih aktif dan lebih teliti dalam membaca ayat al-Qur'an serta memiliki irama lagu yang bagus, namun di sisi lain ustadz TPQ al-Manshurin mengakui bahwa ada kelemahan dalam menggunakan metode tilawati, yaitu membuat santri lebih lama bisa membaca ayat al-Qur'an dikarenakan santri harus menguasai irama lagu

⁴ Nisma Syifa Fauziyah, "Metode Tilawati Dalam Pembelajaran Al-Qur'an Di SDI Al-Hidayah Pamulang" (*Jurnal Qiro'ah*, No.1 2020), hlm.29-30.

rost sekaligus.⁵ Peneliti akan meneliti sejauh mana metode musyafahah yang diterapkan pada santri TPQ al-Manshurin, sebab pada penerapan metode musyafahah akan lebih mudah bagi ustadz dalam mengontrol bacaan santri, dan santri dapat meniru cara pelafalan yang benar sesuai dengan yang dicontohkan.

Berdasarkan uraian di atas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan penerapan metode musyafahah di TPQ al-Manshurin Desa Lemahabang dengan judul : *“Implementasi Metode Musyafahah Dalam Meningkatkan Kefasihan Baca al-Qur’an (Study Kasus Santri TPQ al-Manshurin Desa Lemahabang)”*.

B. Rumusan Masalah

Agar peneliti ini dapat terarah dalam mencapai tujuan sebagaimana yang diharapkan, maka dari latar belakang masalah di atas merumuskan masalah masalah :

1. Bagaimana implementasi metode musyafahah dalam meningkatkan kefasihan baca al-Qur’an di TPQ al-Manshurin Desa Lemahabang Kecamatan Doro Kabupaten Pekalongan?
2. Apa saja faktor pendukung dan penghambat implementasi metode musyafahah dalam meningkatkan kefasihan baca al-Qur’an di TPQ al-Manshurin Desa Lemahabang Kecamatan Doro Kabupaten Pekalongan?

⁵ Hasan Agung, Ustadz TPQ al-Manshurin Desa Lemahabang, Wawancara Pribadi, Pekalongan, 1 Februari 2022.

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah,

1. Untuk mengetahui implementasi metode musyafahah dalam meningkatkan kefasihan baca al-Qur'an di TPQ al-Manshurin Desa Lemahabang Kecamatan Doro Kabupaten Pekalongan.
2. Untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat implementasi metode musyafahah dalam meningkatkan kefasihan baca al-Qur'an di TPQ al-Manshurin Desa Lemahabang Kecamatan Doro Kabupaten Pekalongan.

D. Kegunaan Penelitian

1. Kegunaan Teoritis
 - a. Sebagai media penelitian pembelajaran dalam berkarya ilmiah
 - b. Menambah khasanah ilmu pendidikan
 - c. Melatih diri untuk peka terhadap fenomena-fenomena yang berkaitan dengan pendidikan.
2. Kegunaan Praktis

Secara Praktis penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan kontribusi kepada pihak-pihak terkait :

- a. Bagi TPQ

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber informasi yang berguna bagi pengasuh TPQ dalam upaya meningkatkan kemampuan baca al-Qur'an santri TPQ.

b. Bagi Pengajar

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan dan menawarkan ide-ide yang dapat dilakukan dalam upaya meningkatkan kemampuan baca al-Qur'an para santri.

c. Bagi Santri

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan santri untuk meningkatkan kemampuannya dalam membaca al-Qur'an.

E. Metode Penelitian

1. Jenis dan Pendekatan

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan dan pendekatan penelitian ini bersifat deskripsi kualitatif, sebagaimana dijelaskan oleh Bogdan dan Taylor yang dikutip oleh Lexy J. Moeloeng dalam bukunya, yaitu metode kualitatif adalah suatu proses penelitian yang menggunakan bahasa tulisan atau lisan orang dan perilaku yang dapat diamati.⁶ Menurut mereka, pendekatan ini ditujukan pada latar belakang dan individu secara keseluruhan.

2. Sumber data

Sumber data penelitian ini diperoleh dari:

a. Sumber Data Primer

Data primer adalah data yang langsung dikumpulkan oleh peneliti dari sumber pertamanya.⁷ Dalam penelitian ini, penulis

⁶ Lexy J. Moeloeng, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2002), hlm. 3.

⁷ Winarso Surahmat, *Pengantar Penelitian Ilmiah* (Bandung: Tarsito, 1980), hlm.134.

menggunakan sumber pusat penelitiannya yakni Ustadz TPQ al-Manshurin Desa Lemahabang.

b. Sumber Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang diolah terlebih dahulu dan hanya diperoleh peneliti dari sumber lain sebagai informasi tambahan. Beberapa sumber data tambahan adalah buku, majalah, publikasi pemerintah, dan situs web atau sumber pendukung lainnya.⁸ Dalam penelitian ini menggunakan sumber pendukung salah satunya yakni jurnal karya Muhammad Arsyad Suriansyah, yang berjudul Implementasi Metode Talaqqi dan Musyafahah Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca al-Qur'an Siswa SD Swasta Salsa.

3. Teknik Pengumpulan Data

Agar penelitian mendapat data yang akurat serta mendalam, maka metode pengumpulan data yang digunakan peneliti sebagai berikut,

a. Observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui suatu pengamatan, dengan disertai pencatatan-pencatatan terhadap keadaan atau perilaku objek sasaran⁹ Objek pada penelitian ini adalah santri TPQ al-Manshurin Desa Lemahabang Kecamatan Doro. Teknik observasi ini digunakan untuk mengetahui bagaimana

⁸ Populix, "Pengertian Data Primer Dan Perbedaannya Dengan Data Sekunder", <https://www.info.populix.co/post/data-primer-adalah>, diakses pada 31 agustus 2021.

⁹ Abdurrahman Fatoni, *Metodologi Penelitian dan Teknik Penyusunan Skripsi* (Jakarta: Rineka Cipta, 2011), hlm. 104.

penerapan musyafahah di TPQ al-Manshurin Desa Lemahabang Kecamatan Doro.

b. Wawancara

Wawancara adalah teknik pengumpulan data melalui proses tanya jawab lisan yang berlangsung dua arah, artinya pertanyaan datang dari pihak yang mewawancarai dan jawaban diberikan oleh narasumber.¹⁰ Dalam penelitian ini penulis akan menerapkan metode wawancara tidak terstruktur, dimana penulis akan memberikan pertanyaan-pertanyaan kepada narasumber yaitu Ustadz dan kepada objek penelitian yaitu santri TPQ al-Manshurin Desa Lemahabang Kecamatan Doro. Alat yang digunakan adalah Hp untuk merekam serta buku dan alat tulis untuk mencatat.

c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data dengan mempelajari catatan-catatan mengenai data pribadi responden.¹¹ Teknik pengumpulan data ini digunakan untuk memperoleh data tentang gambaran umum TPQ yang meliputi visi, misi, tujuan, struktur organisasi, tata letak, keadaan pengajar, keadaan sarana dan prasarana.

4. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan langkah terakhir setelah melakukan wawancara, catatan lapangan, dan lain sebagainya menjadi

¹⁰ Abdurrahman Fatoni, *Metodologi Penelitian dan Teknik Penyusunan Skripsi*...hlm. 105.

¹¹ Abdurrahman Fatoni, *Metodologi Penelitian dan Teknik Penyusunan Skripsi*...hlm. 112.

hal yang mudah dimengerti dan diinformasikan secara jelas kepada orang lain.¹²

Setelah melakukan pengumpulan data, maka langkah berikutnya adalah menganalisis data hasil temuan dengan menggunakan analisis deskriptif. Analisis data bertujuan untuk mengetahui implementasi metode musyafahah dalam meningkatkan kefasihan baca al-Qur'an di TPQ al-Manshurin Desa Lemahabang Kecamatan Doro Kabupaten Pekalongan.

Dalam menganalisis data, penulis menggunakan langkah-langkah sebagai berikut,

a. Reduksi data

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya dan mencarinya jika diperlukan.¹³ Dengan kata lain, reduksi data merupakan suatu bentuk analisis yang menggolongkan, mengarahkan yang tidak perlu dan mengorganisasikan data tentang penelitian ini yang berjudul *"Implementasi Metode Musyafahah Dalam Meningkatkan*

¹² Nana Syaodih sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2009). Hlm. 244.

¹³ Nana Syaodih sukmadinata, *"Metode Penelitian Pendidikan"*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2009). Hlm. 247

kefasihan *Baca Al-Qur'an (Study Kasus Santri TPQ al-Manshurin Desa Lemahabang)*".

b. Penyajian data

Dapat diartikan sebagai proses penyajian data, dalam analisis kualitatif bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori dan sejenisnya.¹⁴ Adapun penyajian data hasil tahap reduksi data, penulis menggunakan penyajian data berbentuk uraian naratif deskriptif yang memaparkan bagaimana penelitian ini yang berjudul "*Implementasi Metode Musyafahah Dalam Meningkatkan kefasihan Baca al-Qur'an (Study Kasus Santri TPQ al-Manshurin Desa Lemahabang)*".

c. Verifikasi

Verifikasi data dalam penelitian kualitatif adalah temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu obyek yang sebelumnya masih remang-remang atau gelap sehingga setelah diteliti menjadi jelas, dapat berupa hubungan kausal atau interaktif, hipotesis atau teori.¹⁵ Selanjutnya mengambil kesimpulan berdasarkan informasi yang didapat dilanjutkan dengan memverifikasi informasi tersebut. Kesimpulan ini masih bersifat sementara dan dapat berubah apabila

¹⁴ Sugiyono, "*Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*", (Bandung: Alfabeta, 2014), hlm. 249.

¹⁵ Sugiyono, "*Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*"...hlm. 253.

didapatkan bukti yang lebih kuat untuk mendukung pengumpulan data selanjutnya. Adapun penulis menyimpulkan data-data yang telah disajikan dengan cara mendeskripsikan mengenai *“Implementasi Metode Musyafahah Dalam Meningkatkan kefasihan Baca al-Qur’an (Study Kasus Santri TPQ Al-Manshurin Desa Lemahabang)”*.

F. Sistematika Penulisan

1. Bagian Awal

Bagian awal skripsi meliputi halaman sampul luar, halaman judul (sampul dalam), halaman surat pernyataan keaslian, nota pembimbing, halaman pengesahan, pedoman transliterasi, halaman persembahan, halaman moto, abstrak, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar dan daftar lampiran.

2. Bagian inti

Bagian inti skripsi kualitatif terdiri dari lima bab, meliputi: pendahuluan, tinjauan pustaka, data penelitian, kesimpulan dan saran.

Bab I, Pendahuluan meliputi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, metode penelitian dan sistematika penulisan.

Bab II, landasan teori meliputi deskripsi teori, penelitian yang relevan dan kerangka berpikir. Adapun dalam deskripsi teori membahas mengenai Implementasi Metode Musyafahah Dalam Meningkatkan Kefasihan Baca al-Qur’an (Study Kasus Santri TPQ Al-Manshurin Desa Lemahabang). Ada beberapa sub bab diantaranya, pada sub bab pertama

membahas implementasi, sub bab kedua berisi tentang metode, sub bab ketiga membahas tentang musyafahah dan sub bab keempat berisi tentang kefasihan membaca al-Qur'an.

Bab III, hasil penelitian meliputi profil dari TPQ al-Manshurin Desa Lemahabang Kecamatan Doro Kabupaten Pekalongan, Implementasi Metode Musyafahah Dalam Meningkatkan Kefasihan Baca al-Qur'an (Study Kasus Santri TPQ Al-Manshurin Desa Lemahabang) dan faktor pendukung dan penghambat Implementasi Metode Musyafahah Dalam Meningkatkan Kefasihan Baca al-Qur'an (Study Kasus Santri TPQ Al-Manshurin Desa Lemahabang)

Bab IV, analisis Implementasi Metode Musyafahah Dalam Meningkatkan Kefasihan Baca al-Qur'an (Study Kasus Santri TPQ Al-Manshurin Desa Lemahabang), serta faktor pendukung dan penghambat Implementasi Metode Musyafahah Dalam Meningkatkan Kefasihan Baca al-Qur'an (Study Kasus Santri TPQ Al-Manshurin Desa Lemahabang).

Bab V, penutup yang berisi kesimpulan dan saran.

3. Bagian Akhir

Bagian akhir skripsi meliputi daftar pustaka dan lampiran-lampiran.¹⁶

¹⁶ Tim Penyusun Pedoman Skripsi, *Pedoman Penulisan Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Pekalongan* (Pekalongan: IAIN Pekalongan Press, 2019), hlm. 22-24.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis yang dilakukan peneliti tentang implementasi metode musyafahah di TPQ al-Manshurin Desa Lemahabang Kecamatan Doro Kabupaten Pekalongan, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Metode musyafahah diimplementasikan dengan cara santri belajar al-Qur'an dengan memperhatikan gerak bibir ustadz untuk mendapatkan pengucapan makhraj yang benar, serta proses belajar mengajar dengan cara berhadapan hadapan antara ustadz TPQ al-Manshurin dan santri TPQ al-Manshurin, santri melihat secara langsung contoh bacaan al-Qur'an dari ustadz, dan ustadz melihat bacaan al-Qur'an santri apakah sudah benar atau belum sesuai dengan ilmu tajwid.
2. Faktor Pendukung dan Penghambat Implementasi Metode Musyafahah di TPQ al-Manshurin Desa Lemahabang meliputi :
 - a. Faktor Pendukung
 1. Faktor internal
 2. Sumber Daya Manusia (SDM), yang meliputi; motivasi ustadz dalam mengamalkan ilmu dan motivasi santri untuk belajar baca al-Qur'an.
 3. Faktor Eksternal
 - a) Sarana dan pra-sarana

b. Faktor Penghambat

1. Keengganan santri untuk mengulang materi pembelajaran saat di rumah
2. Lingkungan sekitar santri yang kurang kondusif
3. Orang tua yang tidak mau mengajari anaknya ketika di rumah.

B. Saran

1. Kepada pihak pengurus TPQ supaya mensosialisasikan kepada masyarakat agar mendorong anaknya untuk mengaji di TPQ.
2. Kepada pihak orang tua santri untuk mendidik anaknya ketika di rumah.
3. Kepada para peneliti yang minat untuk melakukan penelitian yang sama, diharapkan dapat menyempurnakan keterbatasan yang ada pada penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Adi Santoso, Subhan. 2018. Implementasi Metode Iqra' Dan Metode Tilawati Dalam Pembelajaran Al-Qur'an Di Madrasah Diniyah Al-falah Modung Bangkalan. *Jurnal Pendidikan Islam* Vol.4 No.1.
- Amin , Alfauzan. 2015. *Metode Pembelajaran Agama Islam*. Bengkulu: IAIN Bengkulu Press.
- Arsyad Suriansyah, Muhammad. 2020. Implementasi Metode Talaqqi dan Musyafahah Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa SD Swasta Salsa. *Journal of Islamic Education (JIE)*, Vol. I No. 2.
- Fatoni , Abdurrahman. 2011. *Metodologi Penelitian dan Teknik Penyusunan Skripsi*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Fitriana Sari, Vivin. 2020. Efektifitas Pembelajaran Tajwid dan Musyafahah Dalam Meningkatkan Ketartilan Membaca Al-Qur'an di MTS Qudsiyyah Kudus Tahun Ajaran 2019/2020. *Skripsi Sarjana Pendidikan Agama Islam*. Kudus: Perpustakaan IAIN Kudus.
- Hamalik, Oemar. 2013. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hamdani, Muhamad. 2017. Penerapan Metode Membaca Al-Qur'an Pada TPA Di Kecamatan Amuntai Utara. *Jurnal Ilmiah Al-Qalam*, Vol.11, No.24.
- <http://eprints.mercubuana-yogya.ac.id/5004/8/BAB%20II.pdf>. Diakses pada 1 Des 2021.
- <https://www.info.populix.co/post/data-primer-adalah>, diakses pada 31 agustus 2021.
- <http://repository.uin-suska.ac.id/4847/3/BAB%20II.pdf>. Diakses pada 1 Desember 2021.
- <https://kbbi.kata.web.id/fasih/>. Diakses pada 5 April 2022.
- <https://id.wikipedia.org/wiki/Tartil>. Diakses pada 5 April 2022.
- <https://id.wikipedia.org/wiki/Tajwid>. Diakses pada 5 April 2022.
- J.Moeloeng, Lexy. 2002. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung:Remaja Rosdakarya.

- Mafluchah, Siti. 2016. Efektifitas Metode Talaqqi & Musyafahah Dalam Pembelajaran Tahfizh Al-Qur'an (Studi Kualitatif Mahasiswi Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) Jakarta. *Tesis Megister Pendidikan Agama Islam*. Jakarta : Institut Ilmu Al-Qur'an.
- Mufidah, Nurul. 2018. Efektifitas Metode Musyafahah dalam Pembelajaran Menghafal Al-Qur'an di SMP Islam Raudatul Falah Bermi Pati. *Skripsi Sarjana Pendidikan Agama Islam*. Semarang: Perpustakaan UIN Semarang.
- Mutammimul, Ula Risawandi, Rosdian. 2019. Sistem Pengenalan dan Penerjemahan al-Qur'an Surah al- Waqi'ah Melalui Suara Menggunakan Transformasi Sumudu. *Jurnal Teknik Informatika*, No.1.
- Najib, Ainun. 2020. Penerapan Metode Musyafahah Dalam Meningkatkan Kefasihan Membaca Al-Qur'an di MA NU 3 Ittihad Bahari Bonang Demak Tahun Ajaran 2020/2021. *Skripsi Sarjana Pendidikan Agama Islam*. Demak: Perpustakaan IAIN Demak.
- Nurhayah, Muhajir. 2020. Implementasi Metode Tilawati Dan Metode Iqro' Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an. *Jurnal Qathurna*, Vol.7 No.2.
- Rahmat, Diding. 2017. Implementasi Kebijakan Program bantuan Hukum Bagi Masyarakat Tidak Mampu Di Kabupaten Kuningan. *Jurnal Unifikasi* Vol.04 No.1.
- Saifudin, Moh. 2017. Kegiatan Ekstrakurikuler Musyafahah Seni Baca Al-Qur'an Dalam Peningkatan Fashohatul Kalam Membaca Al-Qur'an (Studi Kasus di MTs NU Miftahul Ulum Loram Kulon Kudus Tahun Pelajaran 2016/2017. *Skripsi Sarjana Pendidikan Agama Islam*. Kudus: Perpustakaan STAIN Kudus.
- Sholihah, Nikmatus dan Nia Indah Purnamasari. 2020. Metode Musyafahah Sebagai Solusi Mempermudah Anak Usia Dini Menghafal Surat Pendek. *Jurnal Pemikiran dan Pendidikan Islam*, Vol. 10 No. 2.
- Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*. Bandung: Alfabeta.
- Sukmadinata, Nana Syaodih. 2009. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- STAIN Pekalongan. 2015. Pedoman penulisan Skripsi Jurusan Tarbiyah Prodi PAI. Pekalongan: STAIN Press.

Syifa Fauziyah, Nisma. 2020. Metode Tilawati Dalam Pembelajaran Al-Qur'an Di SDI Al-Hidayah Pamulang. *Jurnal Qiro'ah*, Vol.10 No.1.

Zulkifli. 2011. *Metodologi Pengajaran Bahasa Arab*.Pekanbaru: Zanafa Publising.